



Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Diah Trimurti^{1*)}, Sri Hermuningsih²⁾, Johannes Maysan Damanik³⁾
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email : diahtrimurti15@gmail.com, hermuningsih@ustjogja.ac.id,
joe.maysan@gmail.com

ABSTRACT

This study seeks to analyze how a company's scale as well as expansion affect its value, alongside profits serving to be a mediating factor, specifically targeting property market businesses that have been included within IDX. The study takes a quantitative method as well as make use additional data of companies registered on the IDX. Scale of the firm are measured using size indicator, along company growth is assessed through the growth ratio. Company value is represented by the price-to-book value (PBV), along with profit is evaluated using return on equity (ROE). The findings reveal that company size significantly and positively influences both company value and profitability. Similarly, company growth demonstrates a significant favorable influence over company value and profitability.

Keywords: Company Size, Company Growth, Company Value, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud guna mengkaji dampak ukuran perusahaan serta pertumbuhan perusahaan akan nilai perusahaan, menjadikan profitabilitas selaku variabel intervening, di perusahaan bidang properti dimana tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pendekatannya ialah studi kuantitatif di mana teknik akumulasi data dilaksanakan dengan pengambilan data perusahaan yang tercantum di BEI. Ukuran perusahaan dihitung menggunakan size, sedangkan pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan growth ratio. Nilai perusahaan dikalkulasi memanfaatkan price to book value, serta profitabilitas dinilai memanfaatkan return on equity (ROE). Hasil penelitian memperlihatkan jikalau ukuran perusahaan berimpak signifikan positif akan nilai perusahaan serta profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan juga memiliki dampak signifikan positif akan nilai perusahaan serta profitabilitas.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Sektor properti sangat penting di Indonesia karena berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara, persepsi investor akan sebuah perusahaan diberi pengaruh dari nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh kinerjanya semakin tinggi nilai perusahaan semakin baik keadaan keuangan pemiliknya kemudian proses pengambilan keputusan manajemen menyebabkan penilaian kinerja keuangan perusahaan menjadi masalah yang sulit karena menyangkut efisiensi pendapatan dan keuntungan yang dihasilkan dari operasinya ini juga berkaitan dengan nilai dan keamanan bisnis dari berbagai tuntutan, karena salah satu metode dalam mengukur performa kerja bisnis ialah melalui laporan keuangan, perusahaan harus melakukan analisa laporan keuangan jika laporan keuangan dipergunakan menjadi basis informasi mereka akan semakin bermanfaat jikalau ditinjau dengan kritik seperti pembandingan periode (Muliana & Ikhsani, 2019).

Sebagai sektor yang terus berkembang pada bidang properti, perusahaan sering kali dihadapkan dengan berbagai tantangan termasuk nilai perusahaan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan. Dengan sebab tersebut cukup penting dalam memahami faktor – faktor ini. Nilai perusahaan ialah parameter yang memperlihatkan sebesar apa nilai sebuah perusahaan di mata pemilik modal, investor, atau pemegang saham, nilai yang tinggi menunjukkan kesehatan dan prospek positif perusahaan, yang dapat menarik investor. Oleh karena itu, manajemen harus berusaha untuk menjaga atau mengembangkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang bertambah bisa meningkatkan pendapatan pemegang saham, kenaikan nilai perusahaan akan menumbuhkan keyakinan investasi bahwa investasi pada perusahaan tersebut akan menguntungkan (Yudha, 2021).

Hasil studi yang dilaksanakan Fitri & Mildawati (2021) memperlihatkan jikalau ukuran perusahaan berdampak signifikan akan nilai perusahaan. Dalam studi yang dilaksanakan Amrulloh & Amalia (2020), memperlihatkan jikalau ukuran perusahaan tak berdampak akan nilai perusahaan. Kondisi tersebut menyebabkan timbulnya inkompatibilitas antara penelitian terdahulu, kemudian kebaharuan studi ini adalah adanya variabel profitabilitas sebagai variabel intervening. Adanya peran penting dalam ekonomi dan dampak luasnya terhadap masyarakat dan ekonomi, industri properti sering menarik minat para peneliti, investor, dan praktisi bisnis. Kemudian penelitian ini dapat membantu manajer perusahaan properti merencanakan strategi

pertumbuhan, pengelolaan keuangan, dan peningkatan nilai. Pada industri properti, profitabilitas dapat digunakan menjadi variabel intervening atau untuk memediasi kaitan diantara ukuran, pertumbuhan, akan nilai perusahaan. Hal tersebut mungkin merupakan kontribusi baru atau pendekatan metodologis yang inventif.

KAJIAN TEORI

Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan bisa ditafsirkan sebagai jumlah yang ingin dibayar investor untuk memilikinya (Fajariyah & Susetyo, 2020). Nilai perusahaan yang berkembang mampu mengembangkan pendapatan pemegang saham, kenaikan nilai perusahaan akan menumbuhkan keyakinan investasi bahwa investasi pada perusahaan tersebut akan menguntungkan (Yudha, 2021). Nilai perusahaan juga ialah taraf mendasar dari aktivitas bisnis yang dijalankan individu atau kelompok individu bertujuan memperoleh laba, dengan mempertimbangkan keseluruhan aset perusahaan, meliputi hutang serta modal pribadi, nilai perusahaan ialah pandangan investor akan perusahaan, dimana umumnya diukur atas harga saham (Savitri et al., 2021).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan bisa dipergunakan dalam menentukan sebesar ataupun sekecil apa perusahaan, total aset yang dimiliki perusahaan yang lebih masif menunjukkan bahwa harta yang dimiliki lebih masif ukuran suatu perusahaan diukur atas keseluruhan aset yang dimiliki sebuah perusahaan dalam menjalankan operasinya, bertambah besar ukuran perusahaan, bertambah banyak dana yang diperlukan guna menjalankan operasinya dalam laporan keuangan, ukuran perusahaan sering dikaitkan dengan jumlah karyawan, penjualan, dan aset (Damayanti & Dewi, 2019). Bertambah besar ukuran perusahaan, bertambah banyak investor yang memperhatikan perusahaan tersebut, kondisi tersebut timbul dari realita jika bisnis yang besar biasanya mempunyai standar yang konsisten, keadaan tersebut mengakibatkan harga saham perusahaan pada pasar modal meningkat (Suardana et al., 2020). Contoh faktor yang mampu memberi pengaruh pada kinerja keuangan suatu perusahaan ialah ukuran perusahaan, yang mengkategorikan sebuah perusahaan pada kelompok besar, sedang, serta kecil kemudian skala perusahaan ialah ukuran yang dipergunakan dalam menetapkan sebesar ataupun sekecil apa sebuah perusahaan berdasar pada jumlah asetnya (Yudha, 2021).

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan (*growth*) sejauh apa suatu perusahaan pada sistem ekonomi dengan menyeluruh ataupun sistem ekonomi pada industri yang sama dikenal sebagai pertumbuhannya, perusahaan yang bertumbuh secara pesat biasanya menghasilkan perolehan secara lebih optimal, pertumbuhan digambarkan dalam keseluruhan aset dimana total aset masa lalu menunjukkan pertumbuhan dan profitabilitas mendatang serta jika perusahaan baru berdiri ataupun perusahaan kecil di tahapan pertumbuhan mengalami peningkatan penjualan, mereka harus meningkatkan aset sebab pertumbuhan mereka tak akan berlangsung seperti ekpektasi dengan tak meningkatkan aset mereka. Selain itu, peningkatan aset sering didanai dengan hutang baru atau modal (Amelia & Anhar, 2019).

Profitabilitas

Profitabilitas diartikan menjadi kemampuan sebuah perusahaan guna memperoleh keuntungan pada jangka waktu tertentu (Damayanti & Dewi, 2019). Ada berbagai metode yang bisa dipergunakan dalam menilai profitabilitas sebuah perusahaan, metode ini bergantung di laba perusahaan serta aset ataupun modal yang nantinya dibandingkan satu sama lain (Ayuningtyas & Bagana, 2023). Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan sebuah organisasi untuk menghasilkan labayang yang berkaitan dengan penggunaan modal, penjualan, dan aset yang dimiliki (Sitorus et al., 2020). Pada studi ini, *Return on Equity* (ROE) dipergunakan dalam mengukur profitabilitas. ROE adalah rasio yang memperlihatkan sebaik apa manajemen memanfaatkan ekuitas perusahaan dalam memperoleh laba (Dewantari et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Studi ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dari data perusahaan tercantum dalam Bursa Efek Indonesia. Pendekatan ini didasarkan pada asas ilmiah dimana mencakup aspek konkret, empiris, objektif, terukur, rasional, juga sistematis. Pada lain sisi, metode kuantitatif memungkinkan penelusuran serta pengembangan teknologi baru melalui analisis data numerik dan teknik statistik (Yani, 2022).

1) Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan elemen dalam sebuah penelitian, baik berupa objek maupun subjek, yang mempunyai indentitas

tersendiri yang relevan bersama penelitian tersebut. Secara umum, populasi mencakup semua individu, hewan, kejadian, atau benda yang berada di suatu lokasi tertentu dengan pola keberadaan yang terorganisasi (Amin et al., 2023). Populasi yang dipergunakan di studi ini yakni data perusahaan.

2) Sampel

Sampel ialah sejumlah kecil populasi dimana dipergunakan sebagai basis data pada sebuah penelitian. Dapat dikatakan sampel ialah representasi atas populasi yang bertujuan guna memberikan gambaran menyeluruh tentang karakteristik populasi tersebut (Amin et al., 2023). Dengan sebab tersebut, peneliti mengambil sampel dari data perusahaan industri properti yang tercantum dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023 berjumlah 20 perusahaan, agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang akurat. Teknik pengambilan sampel mempunyai fungsi yang cukup krusial dalam penelitian sebab berfungsi guna menentukan individu, kelompok, atau objek yang akan dipilih sebagai sampel dari keseluruhan populasi (Amin et al., 2023). Studi ini memanfaatkan *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah metode akumulasi sampel dengan peninjauan terkhusus selaras atas parameter yang diinginkan (Sugiyono, 2018:138). Kriteria yang dipergunakan pada penelitian ini yakni :

1. Perusahaan – perusahaan pada bidang industri properti yang ada pada BEI.
2. Perusahaan yang memegang laporan keuangan komplit pada waktu studi.
3. Perusahaan yang memegang informasi relevan untuk variabel studi.
4. Perusahaan yang tercantum dalam Bursa Efek Indonesia di waktu tertentu dalam 5 tahun (2019-2023).

3) Sumber Data

Sumber data yang memberi data bagi individu lain ataupun dokumen dikenal atas data sekunder, berdasar pada Sugiyono (2018:456). Data yang diambil yakni laporan keuangan dari industri properti yang tercantum pada BEI tahun 2019-2023 dari situs www.idx.co.id. Data studi ini memanfaatkan data sekunder. Data sekunder seperti laporan keuangan, tersedia dan dipublikasikan secara resmi oleh BEI dan dapat mengakses data ini tanpa harus mendapatkan informasi langsung dari perusahaan melalui platform keuangan atau situs web resmi. Pada studi ini penulis mengumpulkan data berdasar

perusahaan industri properti yang ada dalam BEI pada tahun 2019 – 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya ketidakkonsistenan antara penelitian terdahulu, kemudian kebaruan penelitian ini adalah adanya variabel profitabilitas sebagai variabel intervening. Adanya peran penting dalam ekonomi dan dampak luasnya terhadap masyarakat dan ekonomi, industri properti sering menarik minat para peneliti, investor, dan praktisi bisnis. Kemudian penelitian ini dapat membantu manajer perusahaan properti merencanakan strategi pertumbuhan, pengelolaan keuangan, dan peningkatan nilai. Pada industri properti, profitabilitas dapat digunakan sebagai variabel intervening atau untuk memediasi hubungan antara ukuran, pertumbuhan, terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin merupakan kontribusi baru atau pendekatan metodologis yang inventif.

A. Analisa Statistik Deskriptif

Tabel 1. Perolehan Analisa Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	10037	56	49.62	5.298	
Pertumbuhan Perusahaan	100324	83498	7170.32	11741.722	
Nilai Perusahaan	10046659.83	71550.27	53276.43204099	59192	
Profitabilitas	1001	9538	1696.96	1833.361	
ValidN (listwise)	100				

Sumber: Data Sekunder, diolah tahun 2024

Berdasar pada perolehan pengujian sebelumnya menunjukkan jikalau semua variabel memiliki jumlah data yang sama yaitu 100 data menunjukkan penyebaran data yang bervariasi, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai standar deviasi tiap variabel. Data ini menunjukkan variasi yang signifikan pada beberapa variabel, terutama pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas, yang memiliki deviasi standar yang tinggi. Ini dapat menunjukkan bahwa ada bisnis dengan pertumbuhan dan profitabilitas yang lebih tinggi atau lebih rendah dari rata-rata. Memeriksa distribusi data dan kemungkinan outlier sangat penting untuk analisis lanjutan.

B. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 2. Perolehan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
				Unstandardized Residual
N				100
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.000000	
		Std. Deviation	24441.22934	
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	.118	
		Positive	.118	
		Negative	-.067	
Test Statistic				.118
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c				.002 ^o
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.115 ^d	
		99% Confidence Interval	Lower Bound	.107
			Upper Bound	.123

a. Normality Distribute Test.

b. Derived from the data.

c. Lilliefors Significance Adjustment.

d. Based 10000 sampled starting seed 2000000.

Sumber: Data Sekunder, terolah tahun 2024

Berdasar pada tabel sebelumnya diketahui jikalau skor Monte Carlo. Sig (2-tailed) yakni 0,115. Kondisi itu memperlihatkan jika $0,115 > 0,05$ dengan itu bisa diambil konklusi jikalau data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Perolehan Uji Multikolinearitas 1

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient		Collinearity Statistic		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-63.155	1801.215		-.035	.927		
Ukuran Perusahaan	35.366	35.597	.102	.994	.323	.964	1.037
Pertumbuhan Perusahaan	.001	.016	.005	.045	.965	.964	1.037

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder, terolah tahun 2024

Berdasar tabel sebelumnya bisa dilihat jikalau seluruh variabel mendapat skor tolerance $> 0,10$ serta $VIF < 10,00$, dengan itu bisa ditarik simpulan jikalau seluruh variabel tak terdapat multikolinearitas.

Tabel 4. Perolehan Uji Multikolinearitas 2

Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficient	Std. Error	Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Tolerance	Collinearity VIF
Model	B	Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	61815.515	24262.693		2.548	.012		
Ukuran Perusahaan	-192.301	481.930	-.041	-.399	.691	.955	1.047
Pertumbuhan Perusahaan	.239	.216	.114	1.106	.271	.964	1.037
Profitabilitas	-.420	1.368	-.031	-.307	.759	.990	1.010

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, terolah tahun 2024

Berdasar pada tabel tersebut diketahui jikalau seluruh variabel mendapat skor tolerance $> 0,10$ serta $VIF < 10,00$, sehingga bisa ditarik simpulan jikalau seluruh variabel tak mengalami multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Perolehan Uji Heteroskedastisitas 1

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-658.348	1277.311		-.515	.607
Ukuran Perusahaan	38.272	25.243	.155	1.516	.133
Pertumbuhan Persahaan	.003	.011	.029	.284	.777

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: Data Sekunder, terolah tahun 2024

Berdasar pada tabel diatas bisa dilihat jikalau seluruh variabel mempunyai nilai Sig $> 0,05$ dimana berarti tak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 6. Perolehan Uji Heteroskedastisitas 2

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	4202.144	1195.753		3.514	.001
Ukuran Perusahaan	-37.593	23.751	-.161	-1.583	.117
Pertumbuhan Perusahaan	-.012	.011	-.112	-1.109	.270
Profitabilitas	-.092	.067	-.135	-1.358	.178

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Sumber: Data Sekunder, terolah tahun 2024

Berdasar pada tabel diatas bisa dilihat jikalau seluruh variabel mempunyai nilai Sig > 0,05 dimana berarti tak mengalami heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 7. Perolehan Uji Autokorelasi 1

Model Summary ^b					
Model	R	Adjusted R Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.101 ^a	.010	1842.614	2.083	

a. Predictor: (Constant), Pertumbuhan Perusaahaan, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder, terolah tahun 2024

Diketahui:

$$dW = 2.083$$

$$dU = 1.6763$$

$$dL = 0.9976$$

$$4-dU = 4 - 1.6763 = 2.3237$$

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa $dU < d < 4 - dU$, sehingga hipotesis nol diterima (tak terjadi autokorelasi).

Tabel 8. Perolehan Uji Autokorelasi 2

Model Summary ^b					
Model	R	Adjusted R Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.803 ^a	.645	2482.01857	1.972	

a. Predictor: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan

c. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, terolah tahun 2024

Diketahui:

$$dW = 1.972$$

$$dU = 1.6763$$

$$dL = 0.9976$$

$$4-dU = 4 - 1.6763 = 2.3237$$

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa $dU < d < 4 - dU$, sehingga hipotesis nol diterima (tak terjadi autokorelasi).

C. Analisa Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Perolehan Analisa Regresi Linear Berganda 1

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficient	t	Sig.
	Unstandardized Coefficient	Std. Error			
1 (Constant)	-14831775.3	163237105.3		-.091	.928
Ukuran Perusahaan	1.796	.748	.222	2.402	.018
Pertumbuhan Perusahaan	6.123	1.645	.344	3.723	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder, terolah tahun 2024

Berdasar tabel tersebut nilai signifikansi kedua variabel independen Ukuran Perusahaan (X1) ialah 0,018 serta variabel independen Pertumbuhan Perusahaan (X2) ialah 0,000 < dari $\alpha = 5\%$ atau 0,05 sehingga bisa ditarik simpulan jikalau regresi model 1, yaitu variable ukuran perusahaan serta pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh signifikan akan profitabilitas. Persamaan regresi linier : $Z = 0,222X_1 + 0,344X_2 + e$

Tabel 10. Perolehan Analisa Regresi Linear Berganda 2

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficient	t	Sig.
	Unstandardized Coefficient	Std. Error			
1 (Constant)	2800832994	12622592.50		221.890	.000
Ukuran Perusahaan	.015	.001	.656	21.632	.000
Pertumbuhan Perusahaan	.253	.010	.737	24.337	.000
Profitabilitas	-.503	.630	-.024	-.799	.426

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, terolah tahun 2024

Berdasar pda tabel tersebut nilai signifikansi kedua variabel independen Ukuran Perusahaan (X1) ialah 0,000 dan variabel independen Pertumbuhan Perusahaan (X2) ialah 0,000 < dari $\alpha = 5\%$ atau 0,05 sehingga bisa ditarik simpulan jikalau regresi model 2, yaitu variable ukuran perusahaan serta pertumbuhan perusahaan berdampak signifikan akan nilai perusahaan. Persamaan regresi linier : $Z = 0,656X_1 + 0,737X_2 + e$

1) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11. Perolehan Uji F 1

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	5.603E+19	2	2.801E+19	10.558
	Residual	2.574E+20	97	2.653E+18	
	Total	3.134E+20	99		

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictor: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, terolah tahun 2024

Berdasar pada tabel sebelumnya nilai Sig. yakni 0,000 < 0,05 maka bisa ditarik simpulan jikalau model regresi dengan keseluruhan signifikan guna menerangkan pengaruh ukuran perusahaan serta pertumbuhan perusahaan akan profitabilitas berarti variabel independen tersebut dengan bersamaan memiliki pengaruh signifikan akan variabel intervening.

Tabel 12. Perolehan Uji F 2

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	8.942E+18	2	4.471E+18	501.679
	Residual	8.645E+17	97	8.912E+15	
	Total	9.807E+18	99		

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictor: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, terolah tahun 2024

Berdasar pada tabel tersebut skor Sig. senilai 0,000 < 0,05 dengan itu bisa ditarik simpulan jikalau model regresi dengan keseluruhan signifikan dalam menerangkan pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan

perusahaan, serta profitabilitas akan nilai perusahaan artinya variabel independen dan intervening tersebut dengan bersamaan mempunyai pengaruh signifikan akan variabel dependen.

2) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 13. Perolehan Uji t 1

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficient	Std. Error	Standardized Coefficient	t	Sig.
1 (Constant)	-14831775.3	163237105.3		-.091	.928
Ukuran Perusahaan	1.796	.748	.222	2.402	.018
Pertumbuhan Perusahaan	6.123	1.645	.344	3.723	.000

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder, terolah tahun 2024

Tabel 14. Perolehan Uji t 2

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficient	Std. Error	Standardized Coefficient	t	Sig.
1 (Constant)	2800832994	12622592.50		221.890	.000
Ukuran Perusahaan	.015	.001	.656	21.632	.000
Pertumbuhan Perusahaan	.253	.010	.737	24.337	.000
Profitabilitas	-.503	.630	-.024	-.799	.426

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, terolah tahun 2024

Analisis Uji t :

- Berdasar pada perolehan uji hipotesis yang dijalankan memperlihatkan jikalau variabel ukuran perusahaan terdapat pengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas. Ditunjukkan hasil pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,402 > 1,985$ dan nilai Sig. variabel ukuran perusahaan senilai $0,018 < 0,05$.
- Berdasar pada perolehan uji hipotesis yang dilaksanakan menunjukkan jikalau variabel pertumbuhan perusahaan terdapat pengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas. Ditunjukkan hasil pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,723 > 1,985$ dan nilai Sig. variabel pertumbuhan perusahaan senilai $0,000 < 0,05$.

- c. Berdasar pada perolehan uji hipotesis yang dijalankan menunjukkan jikalau variabel ukuran perusahaan ditemukan dampak positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Ditunjukkan hasil pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $21,632 > 1,985$ dan nilai Sig. variabel ukuran perusahaan senilai $0,000 < 0,05$.
- d. Berdasar pada perolehan uji hipotesis yang dijalankan menunjukkan jikalau variabel pertumbuhan perusahaan terdapat pengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Ditunjukkan hasil pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $24,337 > 1,985$ dan nilai Sig. variabel pertumbuhan perusahaan senilai $0,000 < 0,05$.
- 3) Uji Koefisien Determinan

Tabel 15. Perolehan Uji Koefisien Determinan 1

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	.767	.762	160906586.5

a. Predictor: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan

c. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder, terolah tahun 2024

Berdasar perolehan uji tersebut diperoleh skor Adjusted R Square senilai 0,762 berarti pengaruh variabel independen (X) akan variabel intervening (Z) sejumlah 76,2%.

Tabel 16. Perolehan Uji Koefisien Determinan 2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.955 ^a	.912	.910	94580333.51

a. Predictor: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, terolah tahun 2024

Berdasar hasil pengujian tersebut didapat skor Adjusted R Square (koefisien determinasi) senilai 0,912 dengan itu efek variabel independen (X) akan variabel dependen (Y) senilai 91,2%.

- 4) Uji Sobel

Gambar 1. Hasil Uji Sobel 1



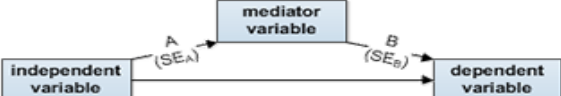
A: ?
 B: ?
 SE_A: ?
 SE_B: ?
 Calculate!

Sobel test statistic: -0.79394720
 One-tailed probability: 0.21361309
 Two-tailed probability: 0.42722617

Sumber : Sobel Test Calculator

Berdasarkan perolehan uji sobel menggunakan nilai One-tailed probability 0,21361309 untuk pengaruh ukuran perusahaan akan nilai perusahaan yang termediasi profitabilitas ($> 0,05$), bisa disimpulkan bahwa tidak berperan selaku variabel mediasi pada hubungan ukuran perusahaan serta nilai perusahaan.

Gambar 2. Hasil Uji Sobel 2



A: ?
 B: ?
 SE_A: ?
 SE_B: ?
 Calculate!

Sobel test statistic: -0.82057234
 One-tailed probability: 0.20594495
 Two-tailed probability: 0.41188991

Sumber : Sobel Test Calculator

Berdasarkan perolehan uji sobel menggunakan nilai One-tailed probability 0,20594495 untuk pengaruh pertumbuhan perusahaan akan nilai perusahaan yang dimediasi profitabilitas, yang $> 0,05$, bisa disimpulkan bahwa tidak berperan menjadi variabel mediasi pada hubungan pertumbuhan perusahaan serta nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasar pada hasil serta pembahasan dari analisis data yang sudah dijalankan dengan penelitian ini mengenai dampak ukuran perusahaan serta pertumbuhan perusahaan akan nilai perusahaan memanfaatkan profitabilitas menjadi variabel intervening. Dengan sampel yang

dipergunakan peneliti sebanyak 100 data perusahaan, dapat diambil kesimpulan 1). Berdasar pada hasil uji hipotesis yang dijalankan menunjukkan jika variable ukuran perusahaan ditemukan efek positif juga signifikan akan nilai perusahaan. Ditunjukkan hasil pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,402 > 1,985$ dan nilai Sig. variable ukuran perusahaan senilai $0,018 < 0,05$. Sehingga H1 diterima. 2). Berdasar pada hasil uji hipotesis yang dijalankan menunjukkan jika variable ukuran perusahaan ditemukan efek positif juga signifikan akan nilai perusahaan. Ditunjukkan hasil pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,723 > 1,985$ dan nilai Sig. variable ukuran perusahaan senilai $0,000 < 0,05$. Sehingga H2 diterima. 3). Berdasar pada hasil uji hipotesis yang dijalankan menunjukkan jika variable ukuran perusahaan ditemukan efek positif juga signifikan akan nilai perusahaan. Ditunjukkan hasil pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $21,632 > 1,985$ dan nilai Sig. variable ukuran perusahaan senilai $0,000 < 0,05$. Sehingga H3 diterima. 4). Berdasar pada hasil uji hipotesis yang dijalankan menunjukkan jika variable ukuran perusahaan ditemukan efek positif juga signifikan akan nilai perusahaan. Ditunjukkan hasil pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $24,337 > 1,985$ dan nilai Sig. variable ukuran perusahaan senilai $0,000 < 0,05$. Sehingga H4 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44–70.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15–31. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/10624>
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167–184.
- Ayuningtyas, P., & Bagana, B. D. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di IDX LQ45 pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(2), 189–202.

- Damayanti, E., & Dewi, J. P. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 6(3).
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage serta Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/bjm.v5i1.21994>
- Fajariyah, Z., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(2), 259–270.
- Fitri, A. N., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(12).
- Muliana, M., & Ikhsani, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 108–121.
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2).
- Sitorus, J. S., Gunawan, J., Funny, F., Marcella, C., & Evelyn, E. (2020). Pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share) dan Financial Distress (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.176>
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2).

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Yani, J. F. (2022). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi oleh Kebijakan Dividen* [Universitas Jambi]. <https://repository.unja.ac.id/40819/>

Yudha, N. S. G. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019*. STIE YKPN.